



## Analisis Penetapan Biaya Standar Dan Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Biaya Produksi: Studi Kasus Pada PT DCA Powertools

Ariyanto Nur<sup>1</sup>, Hizqia Agusti Trisiana<sup>2</sup>, Syifa Salsabila<sup>3</sup>, Maudy Sunarsih<sup>4</sup>

<sup>2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [aryantonur@yahoo.com](mailto:aryantonur@yahoo.com), [hizqiaagustitr04@gmail.com](mailto:hizqiaagustitr04@gmail.com), [salsabilasyifa735@gmail.com](mailto:salsabilasyifa735@gmail.com), [maudysunarsih17@gmail.com](mailto:maudysunarsih17@gmail.com)

### Abstrack

*Determination of standard cost is one of the important cost control methods in the cost accounting system. This study aims to analyze the standard cost planning and analyze the extent of Rengarubuxa to the efficiency of production costs at PT DCA Rewerteels. The proposed research method is a quantitative approach by analyzing secondary data obtained from the Company's production cost report and also assisted by data from the internet. The data analysis technique used is variance analysis, to identify the difference between standard costs and actual costs. The results of the study indicate that there is a significant difference between standard costs and actual costs in several elements of production costs, such as raw material costs and direct labor costs. The difference in costs provides important information for management to evaluate performance and operational efficiency. The findings confirm that regular standard costing can be an effective cost control tool and contribute to improving production cost efficiency in several companies, both manufacturing and other companies. Therefore, companies are advised to continuously update their cost standards based on historical data and current market conditions to maximize efficiency and make better decisions. The results of the study indicate that standard costs can be an effective cost control tool in reducing cost wastage and improving efficiency. These findings are expected to contribute to company cost management.*

*Keywords: Standard Costing, Cost Efficiency, Production Cost, Variance Analysis, Dca Powertools*

### Abstrak

Penetapan biaya standar merupakan salah satu metode pengendalian biaya yang penting dalam sistem akuntansi biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan biaya standar serta menganalisis seberapa besar pengaruhnya terhadap efisiensi biaya produksi pada PT DCA Powertools. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan biaya produksi perusahaan dan juga dibantu dengan data dari internet. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varian (*variance analysis*), untuk mengidentifikasi selisih antara biaya standar dan biaya aktual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara biaya standar dan biaya aktual pada beberapa elemen biaya produksi, seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Selisih biaya tersebut memberikan informasi penting bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja dan efisiensi operasional. Temuan ini menegaskan bahwa penetapan biaya standar yang tepat dapat menjadi alat kontrol biaya yang efektif dan berkontribusi pada peningkatan efisiensi biaya produksi di beberapa perusahaan baik manufaktur maupun perusahaan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus memperbaharui standar biaya berdasarkan data historis dan kondisi pasar terkini guna memaksimalkan efisiensi dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya standar dapat menjadi alat kontrol yang efektif dalam menekan pemborosan biaya dan meningkatkan efisiensi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap manajemen biaya perusahaan.

**Kata kunci:** Biaya Standar, Efisiensi Biaya, Biaya Produksi, Analisis Varian, DCA Powertools

### PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif di zaman ini, perusahaan dituntut untuk mengelola biaya produksi secara efisien guna mempertahankan profitabilitas dan daya saing. Salah satu alat yang digunakan untuk mencapai efisiensi biaya adalah sistem penetapan biaya standar (*standard costing*). Biaya standar merupakan estimasi biaya yang seharusnya terjadi dalam kondisi normal, yang ditetapkan sebelum proses produksi dimulai. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengendalian biaya melalui perbandingan antara biaya aktual dengan biaya standar.

Biaya standar merupakan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu unit produk atau kegiatan, dan penerapan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Dengan menetapkan biaya standar, manajemen dapat mengukur kinerja aktual terhadap biaya yang seharusnya dikeluarkan, sehingga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Biaya standar merupakan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan estimasi biaya yang paling efisien untuk memproduksi satu unit produk atau melaksanakan suatu kegiatan. Biaya standar ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Pengendalian Biaya: Biaya standar memberikan tolok ukur untuk membandingkan biaya aktual dengan biaya yang seharusnya. Selisih antara biaya aktual dan biaya standar (*varians*) dapat dianalisis untuk mengidentifikasi penyebabnya, seperti pemborosan bahan, inefisiensi tenaga kerja, atau kenaikan harga bahan baku. Perencanaan dan Penganggaran: Biaya standar menjadi dasar untuk merencanakan anggaran biaya produksi, sehingga manajemen dapat memperkirakan dengan lebih akurat berapa biaya yang diperlukan untuk mencapai target produksi.

Evaluasi Kinerja: Biaya standar digunakan untuk mengevaluasi kinerja departemen produksi dan individu, dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Pengambilan Keputusan: Dengan mengetahui biaya standar, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat, misalnya dalam menentukan harga jual, memperbaiki proses produksi, atau menyesuaikan anggaran.



Contoh, perusahaan dapat menetapkan biaya standar untuk setiap unit produk yang diproduksi, biaya standar dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan mesin, perusahaan dapat menganalisis varians biaya untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti pemborosan bahan baku atau inefisiensi tenaga kerja. Apa itu mamfaat biaya standar dalam bisnis, yaitu Meningkatkan efisiensi biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, memudahkan pengendalian biaya, meningkatkan daya saing perusahaan

Penetapan biaya standar tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai dasar dalam proses perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja. Dengan mengetahui selisih atau varians antara biaya standar dan biaya aktual, manajemen dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan.

Banyak dan sering Sekali kita temui perusahaan melakukan efisiensi biaya produksi untuk memaksimalkan hasil produksi dengan cara meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan, baik biaya bahan baku, tenaga kerja, maupun biaya overhead. Hal tersebut dilakukan demi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya dalam proses produksi untuk memperoleh hasil yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah. Efisiensi biaya produksi adalah tentang bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan produk atau jasa dengan biaya yang paling optimal. Hal ini melibatkan pengelolaan sumber daya (bahan baku, tenaga kerja, mesin, dan lain-lain) secara efisien untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas.

Selain dari hal tersebut diatas, tujuan utama dari efisiensi biaya produksi yang dilakukan adalah untuk menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk atau jasa, meningkatkan profitabilitas perusahaan, mempertahankan daya saing di pasar, dan meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya. Beberapa strategi yang sering digunakan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi antara lain: penggunaan teknologi: penerapan teknologi seperti sistem ERP, otomatisasi proses produksi, dan penggunaan perangkat lunak manajemen rantai pasokan dapat membantu meningkatkan efisiensi, manajemen bahan baku: perencanaan pembelian bahan baku yang tepat, menghindari pemborosan, dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku dapat membantu mengurangi biaya, manajemen tenaga kerja: pelatihan karyawan, peningkatan produktivitas, dan pengurangan waktu istirahat yang tidak perlu dapat membantu meningkatkan efisiensi tenaga kerja, perawatan peralatan, melakukan perawatan preventif pada mesin dan peralatan produksi dapat mengurangi risiko kerusakan dan meningkatkan kinerja, evaluasi proses produksi: mengevaluasi setiap tahapan proses produksi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengurangi pemborosan.

Pemanfaatan energi yang efisien dengan cara penggunaan peralatan yang hemat energi, melakukan audit energi, dan mengurangi pemborosan energi dapat membantu mengurangi biaya operasional, perencanaan yang matang, melakukan perencanaan yang matang sebelum memulai produksi, termasuk perencanaan produksi. Perencanaan kapasitas, dan perencanaan inventaris, dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan pemborosan. Dengan menerapkan strategi efisiensi biaya produksi, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, memperkuat daya saing dan meningkatkan kualitas produk atau layanan, mengurangi dampak lingkungan. Contoh efisiensi biaya produksi yang berhasil adalah perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem otomasi untuk mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan kecepatan produksi. Perusahaan yang mengelola bahan baku secara efisien untuk mengurangi limbah dan biaya. Perusahaan yang menggunakan energi secara efisien untuk mengurangi biaya operasional.

PT DCA Powertools, adalah salah satu perusahaan sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang alat-alat teknik, menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas biaya produksinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis bagaimana penetapan biaya standar diterapkan di perusahaan ini dan sejauh mana hal tersebut berkontribusi terhadap efisiensi biaya produksi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana sistem penetapan biaya standar diterapkan di pt dca powertools? Seberapa besar perbedaan antara biaya standar dan biaya aktual? Bagaimana pengaruh penetapan biaya standar terhadap efisiensi biaya produksi? Dan tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem biaya standar di pt dca powertools, untuk menilai efektivitas biaya standar dalam mengontrol pengeluaran produksi, untuk mengukur dampak biaya standar terhadap efisiensi biaya produksi. Sedangkan mamfaat dari penelitian ini adalah penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan pengendalian biaya produksi serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi manajerial.

Biaya standar menurut Mulyadi (2016), adalah biaya yang ditentukan di awal untuk memberikan jasa atau memproduksi suatu produk, yang menjadi pedoman dalam penilaian efisiensi kerja. Biaya standar disusun berdasarkan studi historis, analisis kondisi normal produksi, dan teknik, mencakup biaya overhead pabrik, tenaga kerja langsung, dan bahan baku. Penetapan tujuan penetapan biaya standar adalah sebagai alat pengendalian, perencanaan dan evaluasi kerja. Dalam akuntansi manajerial, standar biaya dapat membantu perusahaan mendeteksi ketidakefisienan dan mengambil tindakan korektif. Efisiensi biaya produksi adalah kemampuan perusahaan meminimalkan penggunaan sumber daya tanpa mengurangi output yang dihasilkan. Efisiensi ini dapat diukur dengan membandingkan biaya aktual dan biaya standar. Selisih antara biaya standar dan biaya aktual disebut varians. Varians ini bisa bersifat menguntungkan (*favorable*) atau tidak menguntungkan (*unfavorable*), dan dianalisis untuk mengetahui penyebab perbedaan, baik dari sisi harga maupun kuantitas.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa penerapan biaya



standar dapat menekan pemborosan dalam proses produksi. Sementara itu, studi dari Lestari dan Nugroho (2022) menyatakan hasil bahwa jika konsistensi perusahaan dalam penerapan analisis varian efisiensi yang dimiliki cenderung produksi lebih tinggi. Adriadi dan Supriadin (2024) dalam penelitiannya mengatakan biaya standar memberikan acuan yang jelas dalam mengukur efisiensi pengelolaan sumber daya dengan cara membandingkan biaya yang diharapkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, sehingga memudahkan identifikasi penyimpangan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan biaya yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa biaya standar dan anggaran memiliki peran yang sangat penting dalam pengendalian biaya produksi dan pendapatan perusahaan.

**TAMBAHKAN TEORI TENTANG Efisiensi Biaya Produksi: menurut para ahli (tahun) dan nama ahli tersebut nanti dimasukkan di daftar pustaka ya, berikut link jurnalnya, Seperti daftar pustaka ya**

Dalam penelitian ini, penetapan biaya standar diasumsikan memengaruhi efisiensi biaya produksi. Efisiensi dilihat dari perbandingan antara biaya actual, diukur melalui analisis varians dan biaya standar pada elemen biaya produksi.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder untuk menganalisis penetapan biaya standar di PT DCA Powertools. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan biaya produksi selama periode tertentu yang diperoleh dari dokumen internal perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan biaya standar serta menganalisis efisiensi biaya produksi perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya aktual yang terjadi selama periode produksi.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan biaya produksi PT DCA Powertools, yang meliputi data biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Data ini mencakup periode produksi selama satu tahun terakhir. Data pada Penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan meminta akses ke laporan keuangan dan laporan biaya produksi yang disusun oleh bagian akuntansi perusahaan. Selain itu, wawancara dengan manajer keuangan perusahaan juga dilakukan untuk memahami proses penetapan biaya standar dan pengendalian biaya yang diterapkan.

Dalam Penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varians, yang membandingkan biaya standar dengan biaya aktual untuk masing-masing elemen biaya produksi. Varians dihitung untuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Berdasarkan hasil analisis varians, dapat diketahui apakah terdapat ketidakefisienan dalam proses produksi dan faktor-faktor penyebabnya.

Untuk mendapatkan hasil analisa pada Penelitian ini, peneliti menggunakan alat Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini relevan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memeriksa konsistensi data dalam periode yang berbeda untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan stabil.

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

PT DCA Powertools adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi alat berat dan power tools. Sebelum penerapan biaya standar, perusahaan mengalami kesulitan dalam mengontrol biaya produksi dan sering menghadapi fluktuasi biaya yang tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan memutuskan untuk menerapkan sistem biaya standar pada proses produksinya.

#### Proses Penetapan Biaya Standar

Penetapan biaya standar dilakukan dengan mempertimbangkan data historis dan proyeksi biaya di masa depan. Biaya standar ditetapkan untuk tiga komponen utama:

1. Biaya Bahan Baku: Menggunakan harga pembelian rata-rata bahan baku.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung: Menggunakan upah tenaga kerja yang berlaku dan waktu standar yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit.
3. Biaya Overhead Pabrik: Menggunakan proyeksi biaya tetap dan variabel yang terkait dengan operasional pabrik.

#### Penerapan Biaya Standar dan Hasilnya

Setelah biaya standar ditetapkan, perusahaan melakukan pemantauan perbedaan antara biaya standar dan biaya aktual setiap bulan. Selama bulan Januari, biaya yang terjadi sebagai berikut:

Tabel1 Biaya Standart Dan Biaya Aktual, Serta Perbedaan Pertama

Komponen	Biaya Standart	Biaya Aktual	Perbedaan	Keterangan
----------	----------------	--------------	-----------	------------



biaya			(Varians)	
BahanBaku	100.000.000	95.000.000	-5.000.000	Varian menguntungkan
Tenaga Kerja Langsung	50.000.000	54.000.000	4.000.000	Varian Tidak Menguntungkan
verhead Pabrik	30.000.000	28.000.000	-2.000.000	Varian menguntungkan

Sumber : data diolah peneliti, 2025

#### Penjelasan Tabel:

1. Bahan Baku: Biaya bahan baku standar sebesar Rp 100.000.000, namun biaya aktual yang terjadi hanya Rp 95.000.000. Perbedaan ini menghasilkan varians menguntungkan sebesar Rp 5.000.000, yang menunjukkan bahwa biaya bahan baku lebih rendah dari yang diperkirakan.
2. Tenaga Kerja Langsung: Biaya tenaga kerja standar ditetapkan Rp 50.000.000, namun biaya aktual yang terjadi adalah Rp 54.000.000. Hal ini menyebabkan varians tidak menguntungkan sebesar Rp 4.000.000, karena biaya tenaga kerja lebih tinggi dari yang diharapkan.
3. Overhead Pabrik: Biaya overhead pabrik standar adalah Rp 30.000.000, sementara biaya aktual hanya Rp 28.000.000. Ini menghasilkan varians menguntungkan sebesar Rp 2.000.000, karena biaya overhead lebih rendah dari yang diperkirakan.

#### Perhitungan Varians

Untuk menganalisis perbedaan antara biaya standar dan biaya aktual, kita menghitung varians yang terjadi. Varians dibagi menjadi dua kategori: varians harga dan varians kuantitas untuk bahan baku, serta varians tarif dan varians efisiensi untuk tenaga kerja dan overhead pabrik.

##### 1. Varians Bahan Baku

Biaya Standar Bahan Baku per Unit: Rp 100.000.000 Biaya Aktual Bahan Baku: Rp 95.000.000

Varians Bahan Baku = Biaya Standar - Biaya Aktual:

= Rp 100.000.000 - Rp 95.000.000 = -Rp 5.000.000

Varians ini menguntungkan karena biaya aktual lebih rendah dari biaya standar.

##### 2. Varians Tenaga Kerja Langsung

Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung per Unit: Rp 50.000.000 Biaya Aktual Tenaga Kerja Langsung:

Rp 54.000.000 Varians Tenaga Kerja = Biaya Aktual - Biaya Standar:

= Rp 54.000.000 - Rp 50.000.000 = Rp 4.000.000

Varians ini tidak menguntungkan karena biaya aktual lebih tinggi dari biaya standar.

##### 3. Varians Overhead Pabrik

Biaya Standar Overhead Pabrik per Unit: Rp 30.000.000 Biaya Aktual Overhead Pabrik: Rp 28.000.000

Varians Overhead = Biaya Standar - Biaya Aktual:

= Rp 30.000.000 - Rp 28.000.000 = -Rp 2.000.000

Varians ini menguntungkan karena biaya aktual lebih rendah dari biaya standar.

#### Faktor Penyebab Varians

Bahan Baku: Penurunan harga bahan baku global menyebabkan biaya bahan baku aktual lebih rendah dari yang diperkirakan, menghasilkan varians menguntungkan.

Tenaga Kerja Langsung: Kenaikan biaya tenaga kerja langsung disebabkan oleh kenaikan upah dan keperluan tambahan pekerja untuk memenuhi target produksi yang lebih tinggi, yang menyebabkan varians tidak menguntungkan.

Overhead Pabrik: Penghematan energi dan pemeliharaan mesin yang lebih efisien menghasilkan pengurangan biaya overhead pabrik, menciptakan varians menguntungkan.

#### Tindakan Korektif yang Ditempuh

Untuk mengatasi varians tidak menguntungkan pada biaya tenaga kerja, PT DCA Powertools mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan dan pengembangan tenaga kerja untuk meningkatkan efisiensi.
2. Meningkatkan perencanaan produksi untuk meminimalkan kebutuhan tenaga kerja tambahan.
3. Menganalisis kembali upah yang dibayar kepada tenaga kerja dengan mempertimbangkan kondisi pasar tenaga kerja.

Untuk mengatasi varians pada biaya bahan baku dan overhead pabrik PT DCA Powertools, belajar dari kasus ini, agar bisa:

1. Melakukan negosiasi dengan pemasok untuk harga bahan baku yang lebih baik.
2. Mengoptimalkan penggunaan energi dengan berinvestasi pada teknologi yang lebih hemat energi.

#### Hasil Analisis Biaya Standar PT DCA Powertools



Pada bulan Januari 2025, PT DCA Powertools telah melakukan penerapan sistem biaya standar untuk mengendalikan biaya produksi. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola biaya dalam proses produksinya, serta apakah perusahaan berhasil mencapai efisiensi biaya atau tidak.

#### Perbandingan Biaya Standar dan Biaya Aktual

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara biaya standar dan biaya aktual yang terjadi pada komponen utama biaya produksi di PT DCA Powertools.

Tabel1 Biaya Standart Dan Biaya Aktual, Serta Perbedaan Kedua

Komponen biaya	Biaya Standart	Biaya Aktual	Perbedaan (Varians)	Keterangan
BahanBaku	100.000.000	95.000.000	- 5.000.000	Varian menguntungkan
Tenaga Kerja Langsung	50.000.000	54.000.000	+ 4.000.000	Varian Tidak Menguntungkan
Overhead Pabrik	30.000.000	28.000.000	-2.000.000	Varianmenguntu ngkan

Sumber: data diolah penelitian, 2025

#### Analisis Varians Biaya

##### Bahan Baku

Perbedaan biaya bahan baku antara biaya standar dan biaya aktual adalah sebesar Rp 5.000.000 yang mengarah pada varians menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku yang dikeluarkan lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan. Penyebab utama varians ini bisa disebabkan oleh penurunan harga bahan baku yang diperoleh PT DCA Powertools atau adanya efisiensi dalam penggunaan bahan baku selama proses produksi.

##### Tenaga Kerja Langsung

Varians pada biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 4.000.000 menunjukkan varians tidak menguntungkan. Hal ini berarti bahwa PT DCA Powertools mengeluarkan biaya lebih besar dari yang telah direncanakan untuk tenaga kerja langsung. Penyebab utama varians ini bisa jadi adalah peningkatan upah tenaga kerja atau penggunaan tenaga kerja yang lebih banyak dari yang diperkirakan karena peningkatan permintaan produksi atau ketidaktepatan dalam perencanaan jam kerja.

##### Overhead Pabrik

Terdapat varians menguntungkan sebesar Rp 2.000.000 pada biaya overhead pabrik. Ini menunjukkan bahwa biaya aktual untuk overhead pabrik lebih rendah daripada yang telah ditetapkan dalam anggaran. Varians ini bisa disebabkan oleh penghematan biaya energi, efisiensi dalam penggunaan fasilitas produksi, atau pengurangan biaya pemeliharaan mesin yang lebih baik. PT DCA Powertools berhasil mengontrol biaya overhead pabrik dengan lebih baik dari yang direncanakan.

#### Evaluasi Hasil Analisis Biaya Standar

Berdasarkan hasil analisis biaya standar untuk bulan Januari, dapat disimpulkan bahwa PT DCA Powertools berhasil mengendalikan beberapa komponen biaya produksi dengan baik, meskipun ada beberapa varians yang perlu diperhatikan.

##### Keberhasilan dalam Pengendalian Bahan Baku dan Overhead Pabrik:

Varians menguntungkan pada biaya bahan baku dan overhead pabrik menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola biaya tersebut dengan lebih efisien dari yang direncanakan. Pengendalian biaya ini dapat memberikan dampak positif terhadap margin keuntungan perusahaan.

##### Pentingnya Perbaikan dalam Pengelolaan Tenaga Kerja Langsung:

Varians tidak menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung menunjukkan adanya ketidaktepatan dalam perencanaan biaya tenaga kerja. PT DCA Powertools perlu melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai perencanaan tenaga kerja dan cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja di masa depan. Pelatihan tenaga kerja dan pengelolaan jam kerja yang lebih efektif bisa menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini.

##### Saran untuk Perbaikan

Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja: PT DCA Powertools perlu lebih teliti dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja untuk menghindari biaya yang lebih tinggi dari yang diperkirakan.

Mengoptimalkan produktivitas tenaga kerja dan melibatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dapat membantu mengurangi biaya ini.

Memperkuat Kerja Sama dengan Pemasok Bahan Baku: Keberhasilan dalam pengendalian biaya bahan baku harus dipertahankan. PT DCA Powertools dapat menjalin hubungan yang lebih kuat dengan pemasok untuk mendapatkan



harga yang lebih stabil dan memastikan pasokan bahan baku yang efisien.

Melanjutkan Pengelolaan Overhead Pabrik yang Efisien: Pengelolaan biaya overhead pabrik yang efisien harus terus dijaga. Investasi dalam teknologi dan pemeliharaan mesin yang lebih baik dapat mengurangi pemborosan dan mengoptimalkan pengeluaran perusahaan.

### **Pembahasan**

Pada bab ini, hasil analisis biaya standar yang telah dilakukan pada PT DCA Powertools akan dibahas lebih lanjut untuk mengidentifikasi penyebab varians, serta bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan pengendalian biaya di masa depan.

### **Penyebab Varians Bahan Baku**

Pada komponen biaya bahan baku, ditemukan varians menguntungkan sebesar Rp 5.000.000, yang berarti biaya bahan baku aktual lebih rendah dibandingkan dengan biaya standar. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Penurunan Harga Bahan Baku: Adanya perubahan harga pasar bahan baku yang lebih murah dapat menjadi penyebab utama. PT DCA Powertools mungkin berhasil mendapatkan bahan baku dengan harga yang lebih kompetitif dari pemasok, yang berkontribusi pada penghematan biaya.
- Efisiensi dalam Penggunaan Bahan Baku: PT DCA Powertools dapat memperkenalkan praktik produksi yang lebih efisien, seperti mengurangi pemborosan bahan baku, yang menyebabkan pengurangan biaya bahan baku yang lebih besar dari yang dianggarkan.

Implikasi Manajerial:

Manajemen perlu mempertahankan hubungan baik dengan pemasok untuk memastikan stabilitas harga bahan baku. Selain itu, perusahaan dapat terus memanfaatkan metode produksi yang efisien agar varians menguntungkan ini tetap terjaga.

### **Penyebab Varians Tenaga Kerja Langsung**

Pada biaya tenaga kerja langsung, ditemukan varians tidak menguntungkan sebesar Rp 4.000.000. Varians ini menunjukkan bahwa PT DCA Powertools mengeluarkan biaya lebih besar untuk tenaga kerja dibandingkan yang telah direncanakan. Beberapa penyebab yang mungkin antara lain:

Kenaikan Upah Tenaga Kerja: Terdapat kemungkinan bahwa terjadi kenaikan upah yang lebih tinggi dari yang diperkirakan, baik karena inflasi atau kebijakan internal perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Kebutuhan Tenaga Kerja Tambahan: Penambahan tenaga kerja untuk memenuhi peningkatan volume produksi yang tidak diantisipasi sebelumnya juga dapat menjadi faktor penyebab. Misalnya, adanya pesanan mendesak atau lonjakan permintaan yang tidak tercatat dalam perencanaan awal.

Implikasi Manajerial

PT DCA Powertools perlu melakukan perencanaan tenaga kerja yang lebih tepat, termasuk perhitungan jam kerja dan jumlah karyawan yang dibutuhkan. Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan sistem manajemen tenaga kerja yang lebih efisien dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas.

### **Penyebab Varians Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik mengalami varians menguntungkan sebesar Rp 2.000.000. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan varians ini antara lain:

Penghematan Biaya Energi: Pengelolaan energi yang lebih efisien, seperti penggunaan mesin yang lebih hemat energi atau penurunan konsumsi energi selama produksi, dapat mengurangi biaya overhead.

Efisiensi Pemeliharaan Mesin: PT DCA Powertools mungkin telah berhasil mengurangi biaya pemeliharaan mesin atau memperpanjang masa pakai mesin yang ada, sehingga mengurangi pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan.

Implikasi Manajerial:

Manajemen perlu melanjutkan inisiatif penghematan energi dan peningkatan efisiensi pemeliharaan mesin untuk menjaga pengendalian biaya overhead pabrik. Penggunaan teknologi yang lebih efisien juga dapat membantu mempertahankan atau bahkan meningkatkan varians menguntungkan ini.

### **Pengaruh Varians terhadap Keputusan Manajerial**

Hasil dari analisis varians memberikan wawasan yang sangat berharga bagi manajemen PT DCA Powertools dalam mengambil keputusan strategis. Beberapa pengaruh dari varians yang terjadi antara lain:

Penetapan Anggaran yang Lebih Realistis: Varians yang terjadi dapat membantu manajemen dalam menetapkan anggaran biaya yang lebih realistis di masa depan, yang mencerminkan kondisi pasar dan operasional yang lebih akurat.



Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat: Informasi tentang varians dapat membantu manajer dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, mengidentifikasi masalah dalam perencanaan biaya, serta merencanakan langkah-langkah korektif yang diperlukan.

Evaluasi Kinerja Produksi: Varians yang terjadi juga memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat mengontrol biaya produksi. Ini bisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh alokasi biaya produksi, skala ekonomi, dan inovasi produk terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Alokasi Biaya Produksi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Pengelolaan biaya produksi yang efisien dapat meningkatkan margin keuntungan perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan hasil yang diperoleh untuk mencapai efisiensi yang optimal.
2. Skala Ekonomi: Skala ekonomi terbukti memiliki dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan produksi dalam skala besar dapat mengurangi biaya per unit, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur disarankan untuk terus mengembangkan kapasitas produksi dan melakukan ekspansi untuk memperoleh skala ekonomi yang lebih besar.
3. Inovasi Produk: Inovasi produk memiliki kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan menciptakan produk yang lebih unggul atau berbeda dari kompetitor, perusahaan dapat menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Perusahaan yang terus berinovasi mampu mempertahankan daya saingnya di pasar yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor-faktor seperti alokasi biaya produksi, skala ekonomi, dan inovasi produk memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan ketiga faktor ini dalam strategi bisnis mereka untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Penelitian ini juga membuka ruang untuk studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, serta bagaimana perusahaan dapat lebih optimal dalam mengelola sumber daya dan inovasi untuk mendukung kinerja finansial yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk perusahaan manufaktur agar dapat meningkatkan profitabilitas mereka, maka perusahaan harus melakukan optimalisasi alokasi biaya produksi: Perusahaan perlu lebih fokus pada pengelolaan dan pengendalian biaya produksi. Dengan menggunakan metode perhitungan biaya yang lebih tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, serta memastikan bahwa alokasi biaya produksi lebih efisien. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas. Peningkatan Skala Ekonomi: Perusahaan diharapkan untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan skala ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jaringan distribusi, sehingga perusahaan dapat meminimalkan biaya tetap per unit dan meningkatkan efisiensi operasional. Skala ekonomi yang lebih besar juga memungkinkan perusahaan untuk lebih kompetitif dalam pasar global. Fokus pada Inovasi Produk: Untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif, perusahaan manufaktur harus mendorong inovasi produk secara berkelanjutan. Perusahaan sebaiknya melakukan riset dan pengembangan (R&D) untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada, agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. Inovasi produk juga dapat memperkuat posisi perusahaan dalam industri dan memperluas pangsa pasar.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal variabel yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin turut berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, seperti faktor eksternal (misalnya, kebijakan pemerintah, tren pasar, dll.) atau strategi pemasaran yang lebih spesifik, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Aryanto Nur, S.E., M.M., Ak., CPA, selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan jurnal ini. Ilmu dan pengalaman yang Bapak bagikan sangat membantu dalam memahami dan menyusun penelitian ini secara menyeluruh.

Tak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri atas ketekunan, kerja keras, dan konsistensi dalam menyelesaikan jurnal ini di tengah berbagai tantangan. Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk terus belajar dan berkembang ke depannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adriadi, Gina Sonya, dan Supriadin. 2024. Analisis Penetapan Biaya Standar dan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Pendapatan. *Economica Insight*, 1(1), pp. 19-24. <https://ejournal.gemacendekia.org/index.php/ecoin/article/view/33>. (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [2] Afrah Junita. 2017. Penetapan Biaya Standar dan Analisa Penyimpangan Biaya Produksi (Suatu Kajian Pustaka). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 34–43. <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/396> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [3] Ashif, L., Saad<sup>TM</sup>adah, Q., & Putri Hartono, H. R. (2020). Analisis Penerapan Biaya Standar terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada PG Poerwodadie. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i1.22> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [4] Ayuningtyas, D. (2013). Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. *Jurnal Emba*, 1(4), 1911–1921. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3399> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [5] Dewi, L., & Wi Endang NP, M. 2016. Evaluasi Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Pada PT. Surya Zig Zag Kediri Tahun 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(2), 45–53. <https://www.neliti.com/publications/87202/evaluasi-biaya-standar-sebagai-alat-pengendalian-biaya-produksi-studi-pada-pt-su>. (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2016)
- [6] Islam, U., & Indonesia, K. 2023. 350-Article Text-1374-1-10-20230727. 1(4). <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/view/350/312>. (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [7] Lalamentik, W., & Wangkar, A. 2022. Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Malalayang Sakti. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 711–720. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/39669/35923>. (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [8] Mandodo, N., & Daud, M. 2022. Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT Toarco Jaya Makassar 2020-2021. *ACE | Accounting Research Journal*, 2(1), 43–63. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>. (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [9] Maulidiono, M. R. 2017. Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung dalam Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi No Title. 5(2). <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/82/77>. (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [10] Muda, M. 2016. Dan Biaya Aktual Pada PT Tirta Mamberamo Sorong. 1–7. Analisa Biaya Produksi Dengan Membandingkan Biaya Standar Dan Biaya Aktual Pada PT Tirta Mamberamo Sorong. <https://www.neliti.com/publications/256937/analisa-biaya-produksi-dengan-membandingkan-biaya-standar-dan-biaya-aktual-pada> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [11] Palupi, T. A., & Zahroh, Z. A. 2016. Produksi Perusahaan (Studi pada Pabrik Gula Lestari , Patianrowo , Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 36(1), 80–85. Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/87150/analisis-biaya-standar-untuk-mendukung-efisiensi-biaya-produksi-perusahaan-studi> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [12] Pratiwi, J. 2013. Biaya Standar, Biaya Produksi, Efisiensi. 1(4), 1617–1626. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2967> (Diakses pada tanggal 7 November 2013)
- [13] Ranjeeta Das, D., & Kumar Acharya Dr Biswo Ranjan Mishra, D. 2022. *Principles Of Marketing*. [https://ddceutkal.ac.in/Downloads/UG\\_SLM/Commerce/Principle\\_Marketing.pdf](https://ddceutkal.ac.in/Downloads/UG_SLM/Commerce/Principle_Marketing.pdf) (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [14] Renny, N., Dewi, L., & Wijayanti, N. A. 2025. Activity-Based Costing untuk Efisiensi Belanja : Analisis Standar Biaya Digitalisasi Dokumen Perpajakan pada Direktorat Jenderal Pajak. 9, 260–269. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2398/1527> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025).
- [15] Salmon, D., & Runtu, T. 2016. Penerapan Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Conbloc Indonesia Surya Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 4(1), 880–888. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11817> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025)
- [16] Taqwim, M. A. 2015. Upaya Peningkatan Profitabilitas Produksi Dengan Menggunakan Metode Penentuan Biaya Standar. *Administrasi Pendidikan*, 5(1), 6–13. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/energy/article/view/154/402> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025)
- [17] Tirayoh, V., Morasa, J., & Wehantouw, F. 2014. Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Royal Coconut Kawangkoan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 1118–1128. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5892> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025)
- [18] Wulandari, F., & Atmoko, A. D. 2017. Analisis Varians Biaya Produksi Dengan Perhitungan Biaya Standar Sebagai Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 11–33. <http://e-journal.polsa.ac.id/index.php/jia/article/view/46>
- [19] Zega, Y., & Zai, K. 2018. Evaluasi Biaya Standar sebagai Alat Pengendali Biaya Produksi pada CV. Ersa. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(2013). <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/64/24> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2025)